

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang berkaitan dengan “Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Melalui *Toilet Training* di PAUD Halimatus Sa’diyah Ngembal Rejo, Bae, Kudus Tahun Ajaran 2021/2022” terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan, diantaranya adalah:

1. Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Melalui *Toilet Training* di PAUD Halimatus Sa’diyah

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengembangkan kemandirian *toilet training* pada anak usia 4-6 tahun sudah lebih baik dari sebelumnya, guru sudah mampu berperan dengan baik, cekatan dan sabar dalam mengembangkan kemandirian *toilet training*. Peserta didik bisa menerima instruksi dari guru dengan baik melalui pembiasaan yang diajarkan oleh guru, kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dengan selalu mengkomunikasikan perkembangan peserta didik dapat membantu proses pengembangan kemandirian pada peserta didik, penyusunan rencana kegiatan dalam RPPH dapat membantu pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan agar dapat berjalan dengan baik. Pada awal penelitian guru kadang masih bingung dalam mengembangkan kegiatan kemandirian *toilet training* namun dengan berjalannya waktu guru semakin baik dalam menjalankan perannya. Sehingga guru sudah mampu berperan dalam mengembangkan kemandirian *toilet training*. Peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak adalah dengan metode *demonstrator*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Toilet Training* di PAUD Halimatus Sa’diyah

Pengenalan kemandirian *toilet training* sejak usia dini dapat dilakukan melalui pembiasaan, dengan pembiasaan maka peserta didik dapat melaksanakan dengan sendirinya tanpa ada yang memerintahkan. Terbentuknya kepribadian pada diri peserta didik terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan yang melekat pada dirinya dan membentuk suatu

kepribadian. Pembentukan tingkah laku yang baik harus diajarkan sejak usia dini, termasuk pembiasaan menjaga kebersihan diri dan melatih kemandirian melalui *toilet training*. pelaksanaan pembelajaran *toilet training* dapat meningkatkan enam aspek perkembangan yang meliputi aspek kognitif, fisik motorik, sosial dan emosional, nilai agama dan moral, dahasa dan seni.

Pelaksanaan pembelajaran *toilet training* di PAUD Halimatus Sa'diyah merupakan suatu kegiatan untuk mengajarkan peserta didik BAK/BAB yang sesuai pada tempat dan adabnya. Berdasarkan penelitian kegiatan *toilet training* dapat mengembangkan kemandirian anak usia 4-6 tahun, hal tersebut dapat dibuktikan dengan perkembangan peserta didik yang *semakin* baik dan mandiri setelah mendapatkan pembiasaan kegiatan *toilet training* seperti melafalkan doa masuk dan keluar kamar mandi, mengetahui adab di kamar mandi, mampu melepas dan memakai pakaian sendiri, terbiasa untuk menyiram kotorannya sendiri, mampu membersihkan kotorannya sendiri, terbiasa untuk mencuci tangan dan kaki dengan menggunakan sabun, mampu menyampaikan keinginannya kepada guru untuk BAK/BAB dan mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan secara mandiri.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Toilet Training di PAUD Halimatus Sa'diyah

Perkembangan kemandirian anak melalui kegiatan *toilet training* di PAUD Halimatus Sa'diyah tentu ada faktor pendukung dan penghambatnya, baik dari dalam diri peserta didik, guru, orang tua maupun lingkungan di sekitarnya. Namun berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mendukung kemandirian peserta didik maka faktor pendukungnya lebih kuat daripada faktor penghambatnya, sehingga kemandirian anak usia 4-6 tahun melalui *toilet training* di PAUD Halimatus Sa'diyah dapat berkembang dengan baik dan sesuai harapan.

Dukungan guru, orang tua, keinginan yang kuat dari dalam diri anak, sarana dan prasarana serta lingkungan sekitar dapat bekerja sama dengan baik untuk mengembangkan kemandirian *toilet training* pada anak usia 4-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di PAUD Halimatus Sa'diyah Ngembal Rejo Bae Kudus, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu:

1. Bagi Lembaga
Bagi lembaga supaya dapat mensosialisasikan pengenalan *toilet training* sejak usia dini kepada orang tua.
2. Bagi Guru
Bagi guru dalam mengenalkan pembelajaran dan menjalin komunikasi yang baik kepada orang tua untuk mencapai keselarasan dalam mengajarkan *toilet training* pada peserta didik.
3. Bagi Orang Tua
Bagi orang tua supaya mendukung, melanjutkan dan membimbing peserta didik tentang apa yang sudah dipelajari di sekolah untuk dapat dijadikan pembiasaan pelaksanaan *toilet training* yang baik dan benar ketika di sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dalam mengembangkan kemandirian anak melalui *toilet training*.